

**ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK
BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU
MENYIKAT GIGI
(Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Ernest Perly
2011111220004



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ernest Perly
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,
Pembimbing Utama



(Riky Hamdani, S.K.M., M. Epid)
NIP. 199305082019031010

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping

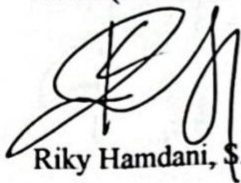


(drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes)
NIP. 127912182009122001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ernest Perly
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Riky Hamdani, S.K.M., M. Epid

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes

Anggota



drg. Alexander Sitepu., M.M

Anggota



drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G., Subsp. R.D.P(K)

Skripsi

**ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI BERDASARKAN
POLA ASUH DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK
(Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2
Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Ernest Perly

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **21 Mei 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Riky Hamdani, S.K.M., M. Epid.

Pembimbing Pendamping


drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes

Penguji


drg. Alexander Sitepu., M.M

Penguji


**drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G.,
Subsp. R.D.P(K)**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si.

Koordinator-Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 21 Februari 2025



Ernest Perly

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernest Perly
NIM : 2011111220004
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI(Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 21 Februari 2025
Yang menyatakan



Ernest Perly

RINGKASAN

ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI (Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin)

Karies adalah suatu penyakit yang terjadi pada jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan keras gigi. Karies menjadi penyakit infeksi pada gigi yang umum terjadi dan sering dijumpai pada anak sekolah dasar. Hasil survei yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 melaporkan proporsi karies pada anak usia 10-14 tahun mencapai angka sebesar 73,4%. Provinsi Kalimantan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan 3 provinsi tertinggi yang memiliki masalah gigi dan mulut, yaitu sebesar 36,1% dan pada anak kelompok umur 10-14 tahun prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah 25,2%. Tingginya angka karies gigi pada anak berkaitan dengan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Riskesdas tahun 2018 menyebutkan, proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk Indonesia berusia ≥ 3 tahun sebesar 2,8%. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki angka perilaku menyikat gigi dengan benar yaitu sebesar 5%. Perilaku menyikat gigi menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kejadian karies gigi pada anak karena merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama. Pola asuh orang tua dalam mengajari anaknya menyikat gigi yang baik dan benar sangatlah berperan penting dalam mencegah terjadinya karies pada anak.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan *simple random sampling* maka jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan adalah 89 orang siswa usia 10-12 tahun. Hasil uji *Mann Whitney* pada analisis perbedaan pola asuh terhadap karies gigi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$) yang berarti H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai rata-rata karies anak berdasarkan pola asuh orang tua. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Mann Whitney* juga didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$), yang berarti H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai rata-rata karies anak berdasarkan perilaku menyikat gigi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara pola asuh orang tua dan perilaku menyikat gigi anak terhadap kejadian karies pada anak usia 10-12 tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

SUMMARY

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN CHILDREN'S DENTAL CARIES INCIDENCE BASED ON PARENTAL PARENTING PATTERNS AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR

**(Review of Children Aged 10-12 Years at SDN Sungai Lulut 2
Banjarmasin)**

Caries is a disease that occurs in the hard tissue of the teeth which is characterized by damage to the hard tissue of the teeth. Caries is a common infectious disease of the teeth and is often found in elementary school children. The results of a survey conducted by the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018 reported that the proportion of caries in children aged 10-14 years reached 73.4%. Kalimantan Province is one of the provinces in Indonesia which is the 3 highest provinces with dental and oral problems, which is 36.1% and in children aged 10-14 years the prevalence of dental and oral health problems is 25.2%. The high rate of dental caries in children is related to children's behavior in maintaining dental and oral health. Riskesdas 2018 stated that the proportion of correct tooth brushing behavior in Indonesian residents aged ≥ 3 years was 2.8%. South Kalimantan Province has a correct tooth brushing behavior rate of 5%. Tooth brushing behavior is a factor that greatly influences the incidence of tooth caries in children because it is the most important primary prevention measure. Parenting patterns in teaching their children to brush their teeth properly and correctly play a very important role in preventing caries in children.

This study was conducted at SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin using an analytical observational study type with a cross-sectional approach. The sampling technique used the Technique Based on the calculation of the sample using simple random sampling, the number of research samples needed was 89 students aged 10-12 years. The results of the Mann Whitney test on the analysis of the relationship between parenting patterns and dental caries obtained a significance value of 0.000 (p -value $< \alpha$ 0.05) which means that H_0 is rejected or there is a difference in the average value of children's caries based on parental parenting patterns. The results of the statistical analysis using the Mann Whitney test also obtained a significance value of 0.000 (p -value $< \alpha$ 0.05), which means that H_0 is rejected or there is a difference in the average value of children's caries based on tooth brushing behavior. The conclusion that can be drawn from this study is that there is a relationship between parental parenting patterns and children's tooth brushing behavior on the incidence of caries in children aged 10-12 years at SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI

(Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin)

Ernest Perly, Riky Hamdani, Deby Kania Tri Putri, Alexander Sitepu, Norlaila Sarifah

Latar belakang: Karies menjadi penyakit infeksi pada gigi yang umum terjadi dan sering dijumpai pada anak sekolah dasar. Hasil survei yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 melaporkan proporsi karies pada anak usia 10-14 tahun mencapai angka sebesar 73,4%. Provinsi Kalimantan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan 3 provinsi tertinggi yang memiliki masalah gigi dan mulut, yaitu sebesar 36,1% dan pada anak kelompok umur 10-14 tahun prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah 25,2%. Tingginya angka karies gigi pada anak berkaitan dengan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Riskesdas tahun 2018 menyebutkan, proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk Indonesia berusia ≥ 3 tahun sebesar 2,8%. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki angka perilaku menyikat gigi dengan benar yaitu sebesar 5%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kejadian karies gigi anak berdasarkan pola asuh orang tua dan perilaku menyikat gigi pada anak usia 10-12 tahun. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan uji statistic *mann whitney*. **Hasil:** Hasil uji *Mann Whitney* pada analisis perbedaan pola asuh terhadap karies gigi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$) yang berarti H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai rata-rata karies anak berdasarkan pola asuh orang tua. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Mann Whitney* juga didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$), yang berarti H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai rata-rata karies anak berdasarkan perilaku menyikat gigi. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan antara pola asuh orang tua dan perilaku menyikat gigi anak terhadap kejadian karies pada anak usia 10-12 tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

Kata kunci : Pola Asuh, Perilaku Menyikat Gigi, Karies Gigi, Indeks DMF-T

ABSTRACT

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN CHILDREN'S DENTAL CARIES INCIDENCE BASED ON PARENTAL PARENTING PATTERNS AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR

**(Review of Children Aged 10-12 Years at SDN Sungai Lulut 2
Banjarmasin)**

**Ernest Perly, Riky Hamdani, Deby Kania Tri Putri, Alexander Sitepu, Norlaila
Sarifah**

Background: Caries is a common infectious disease of the teeth and is often found in elementary school children. The results of a survey conducted by the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018 reported that the proportion of caries in children aged 10-14 years reached 73.4%. Kalimantan Province is one of the provinces in Indonesia which is the 3 highest provinces with dental and oral problems, which is 36.1% and in children aged 10-14 years the prevalence of dental and oral health problems is 25.2%. The high rate of dental caries in children is related to children's behavior in maintaining dental and oral health. Riskesdas 2018 stated that the proportion of correct tooth brushing behavior in Indonesian residents aged ≥ 3 years was 2.8%. South Kalimantan Province has a correct tooth brushing behavior rate of 5%.

Purpose: This study aims to analyze the relationship between parenting patterns and children's tooth brushing behavior on the incidence of dental caries in students aged 10-12 years. **Methods:** This study uses an observational analytical method with a cross-sectional approach and the Mann Whitney statistical test. **Results:** The results of the Mann Whitney test on the analysis of the relationship between parenting patterns and dental caries obtained a significance value of 0.000 (p -value $< \alpha$ 0.05) which means that H_0 is rejected or there is a difference in the average value of child caries based on parenting patterns. The results of statistical analysis using the Mann Whitney test also obtained a significance value of 0.000 (p -value $< \alpha$ 0.05), which means that H_0 is rejected or there is a difference in the average value of child caries based on tooth brushing behavior. **Conclusion:** There is a relationship between parenting patterns and children's tooth brushing behavior on the incidence of caries in children aged 10-12 years at SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.

Keywords : Parenting patterns, tooth brushing behavior, dental caries, DMF-T Index

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena limpahan kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI (Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin menyampaikan terima kasih banyak dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing peneliti yaitu Bapak Ricky Hamdani, S.K.M., M. Epid dan drg. Deby Kania Tri Putri, M. Kes. yang telah memberikan kritik,

saran, masukan, motivasi, dan bimbingannya kepada peneliti dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

4. Kedua dosen penguji yaitu drg. Alexander Sitepu., M.M dan drg. Norlaila Sarifah, Sp. R.K.G., Subsp. R.D.P(K) yang telah memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.
5. Dosen pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Aulia Azizah, S.K.M.,M.P.H yang telah meluangkan waktunya berupa pemberian dukungan moril untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu, wawasan, masukan, serta pengalaman yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.
7. Kepala SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin, semua guru, siswa serta orang tua murid yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan ikut serta dalam membantu jalannya penelitian skripsi ini.
8. Pihak Puskesmas Terminal beserta jajarannya yang telah memberikan informasi kepada peneliti guna penelitian.
9. Orang tua penulis atas segala dukungan baik moril dan materil yang telah diberikan, serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti.
10. Rekan penelitian teman-teman PSKG angkatan 2020 terutama Nur Istianah, Marisa Ramadayanti, dan Hana Nur Ismah yang telah menjadi teman diskusi,

teman saling menyemangati dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, teman berbagi ilmu dan pengalaman, serta teman yang telah memberikan dukungan moral selama penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat terbaik penulis yaitu Nabiila Syakira, Medina Hanifah, Elma Maulida, Arnetha Irawan Putri, dan Chotifah Kumala Sari Siregar yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat tanpa henti, mendengarkan keluh kesah saya, dan menjadi tempat berbagi cerita serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang membuat perjalanan ini menjadi lebih berarti.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun telah berkontribusi atas sumbangan pikiran, ide, dan bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi dunia akademik.

Banjarmasin, 21 Februari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN SAMPUL DEPAN</u>	
<u>HALAMAN SAMPUL DALAM</u>	i
<u>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</u>	ii
<u>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</u>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
<u>DAFTAR ISI</u>	xivii
<u>DAFTAR SINGKATAN</u>	xvi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xvii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xxiii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	21
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	3
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	4
<u>1.3.1 Tujuan Umum</u>	4
<u>1.3.2 Tujuan Khusus</u>	4
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	4
<u>1.4.1 Manfaat Teoritis</u>	4
<u>1.4.2 Manfaat Praktis</u>	5

<u>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</u>	6
<u>2.1 Karies.....</u>	6
<u>2.1.1 Pengertian.....</u>	6
<u>2.1.2 Faktor Penyebab Karies.....</u>	6
<u>2.1.3 Faktor Risiko Karies.....</u>	8
<u>2.1.4 Dampak Karies.....</u>	10
<u>2.1.5 Indeks DMF-T.....</u>	11
<u>2.2 Pola Asuh Orang Tua.....</u>	12
<u>2.2.1 Pengertian Pola Asuh.....</u>	12
<u>2.2.2 Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh.....</u>	13
<u>2.2.3 Perbedaan Pola Asuh terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut.....</u>	15
<u>2.3 Perilaku Menyikat Gigi.....</u>	16
<u>2.3.1 Definisi Perilaku.....</u>	16
<u>2.3.2 Definisi Menyikat Gigi.....</u>	16
<u>2.4 Kerangka Teori.....</u>	20
<u>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA.....</u>	22
<u>3.1 Kerangka Konsep.....</u>	22
<u>3.2 Hipotesa.....</u>	22
<u>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</u>	23
<u>4.1 Rancangan Penelitian.....</u>	23
<u>4.2 Populasi dan Sampel.....</u>	23
<u>4.2.1 Populasi.....</u>	23
<u>4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....</u>	23
<u>4.2.3 Besar Sampel.....</u>	24
<u>4.3 Variabel Penelitian.....</u>	26
<u>4.3.1 Variabel Bebas.....</u>	26
<u>4.3.2 Variabel Terikat.....</u>	26
<u>4.3.3 Variabel Terkendali.....</u>	26
<u>4.3.4 Definisi Operasional.....</u>	27

4.4	<u>Alat Penelitian</u>	30
4.5	<u>Bahan Penelitian</u>	31
4.6	<u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	31
	4.6.1 <u>Tempat Penelitian</u>	31
	4.6.2 <u>Waktu Penelitian</u>	31
4.7	<u>Prosedur Penelitian</u>	31
4.8	<u>Persiapan Penelitian</u>	34
	4.8.1 <u>Validitas</u>	34
	4.8.2 <u>Reliabilitas</u>	34
4.9	<u>Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data</u>	35
	4.9.1 <u>Data Primer</u>	35
	4.9.2 <u>Data Sekunder</u>	35
4.10	<u>Cara Pengolahan dan Analisis Data</u>	35
	4.10.1 <u>Pengolahan Data</u>	35
	4.10.2 <u>Analisis Data</u>	36
	4.10.2.1 <u>Analisis Univariat</u>	36
	4.10.2.2 <u>Analisis Bivariat</u>	36
BAB 5 HASIL PENELITIAN		38
5.1	<u>Analisis Univariat</u>	38
	5.1.1 <u>Karakteristik Responden</u>	38
	5.1.2 <u>Pola Asuh Orang Tua</u>	39
	5.1.3 <u>Perilaku Menyikat Gigi</u>	39
	5.1.4 <u>Kejadian Karies Gigi</u>	40
5.2	<u>Analisis Bivariat</u>	41
	5.2.1 <u>Analisis Hubungan Pola Asuh terhadap Kejadian Karies</u>	41
	5.2.2 <u>Analisis Perbedaan Perilaku Menyikat Gigi terhadap Kejadian Karies</u>	42
BAB 6 PEMBAHASAN		44

6.1 Karakteristik Responden	44
6.2 Pola Asuh Orang Tua Siswa-Siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin	45
6.3 Perilaku Menyikat Gigi Siswa-Siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin	46
6.4 Kejadian Karies Gigi Siswa-Siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin	47
6.5 Perbedaan Pola Asuh dan Perilaku Menyikat Gigi terhadap Kejadian Karies	49
6.6 Keterbatasan Penelitian	53
BAB 7 PENTUP	54
7.1 Kesimpulan	54
7.2 Saran	55
7.2.1 Bagi Orang Tua	55
7.2.2 Bagi Instansi Pendidikan	55
7.2.3 Bagi Dinas Kesehatan	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian untuk Kepala SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin

Lampiran 3. Surat Pengesahan Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5. Rincian Biaya Penelitian

Lampiran 6. Lembar Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Lampiran 8. Lembar Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi Anak

Lampiran 9. Lembar Pemeriksaan dmf-t

Lampiran 10. Hasil Uji *Mann Whitney*

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Reliabilitas

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
FDI	: <i>Federation Dentaire Internationale</i>
DMF-T	: <i>Decayed Missing Filling - Teeth</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional ANALISIS PERBEDAAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI(Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin).....	27
5.1 Siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin berdasarkan usia	38
5.2 Distribusi siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin berdasarkan jenis kelamin.....	38
5.3 Distribusi orang tua siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin berdasarkan pola asuh.....	39
5.4 Distribusi siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin berdasarkan perilaku menyikat gigi.....	40
5.5 Kejadian karies gigi pada siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin.....	40
5.6 Kejadian karies gigi berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	41
5.7 Analisis perbedaan pola asuh terhadap kejadian karies gigi siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin	42
5.8 Analisis perbedaan perilaku menyikat gigi anak terhadap kejadian karies gigi siswa siswi SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori Perbedaan Pola Asuh dan Perilaku Menyikat Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi (Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin).....	19
3.1 Kerangka Konsep Kerangka Teori Analisis Perbedaan Kejadian Karies Gigi Anak berdasarkan Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Menyikat Gigi (Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin).....	22
4.1 Skema Alur Penelitian Kerangka Teori Analisis Perbedaan Kejadian Karies Gigi Anak berdasarkan Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Menyikat Gigi (Tinjauan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin).....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kelaikan Etik (Ethical Clearance)
2. Surat Izin Penelitian untuk Kepala SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin
3. Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Jadwal Kegiatan Penelitian
5. Rincian Biaya Penelitian
6. Lembar Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
8. Lembar Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi Anak
9. Lembar Pemeriksaan DMF-T
10. Lampiran 10. Hasil Uji *Mann Whitney*
11. Hasil Uji Validitas Reliabilitas
12. Dokumentasi Kegiatan